

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang mualaf yang dikremasi suami dari selebgram Jenifer Coppen dipresentasikan, menggunakan kerangka analisis *Framing* Robert Entman dalam media online SINDOnews.com dan Detik.com. Dengan adanya kedua pemberitaan di media yang berbeda ini tentu ada kepentingan dan keberpihakan dari kedua belah media. Oleh sebab itu peneliti akan membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. *Framing* pemberitaan di media Sindonews.com membingkai lebih banyak mengenai bagaimana proses kremasi yang terjadi serta tahapan yang dilakukan Jenifer Coppen untuk menghadapi kontroversi yang ada ditengah media sosial. Kemudian Jenifer Coppen juga coba menjelaskan terkait keputusan suaminya untuk dikremasi. Permintaan tersebut menjadi usaha Jenifer Coppen untuk kita mencoba menghargai keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh Jenifer Coppen. Selain itu juga pembahasannya tidak terlalu panjang yang dihadirkan oleh pemberitaan media Sindonews.com ini, ada beberapa yang membahas terkait kalung abu yang dipakai oleh Jenifer yang kemudian media juga kembali menyoroiti keinginan Jenifer Coppen untuk melarung kembali sebagian abu jenazah almarhum Dali Wassink demi ketenangan suaminya itu. Media ini juga tidak terlalu banyak memberikan penekanan yang mendalam justru media Sindonews.com lebih banyak memberikan solusi dan penyelesaian terhadap pemberitaan Jenifer Coppen.

2. *Framing* pemberitaan di media Detik.com cenderung membingkai pemberitaan lebih mendalam lagi seperti halnya banyak di media ini menayangkan bagaimana Jenifer Coppen menjelaskan terkait kremasi yang dipilih sebagai proses pengurusan jenazah alhmarhum suaminya itu. Tentunya di sini lebih kepada menjelaskan bagaimana proses kremasi dan tidak terlalu banyak memberikan penjelasan kepada khalayak serta solusi untuk dipahami. Seperti halnya pemberitaan mengenai tentang bagaimana proses kremasi, upacara padle out dan bahkan iring-iringan mengantar jenazah Dali Wassink dengan memutar lagu kesukaannya. Tentunya berbagai hal tersebut muncul dan menimbulkan berbagai kontroversi dikalangan khalayak yang umumnya mengetahui bahwa Dali Wassink ini adalah seorang mualaf. Selain itu tidak dihadapkannya oleh media ini untuk penyelesaian secara solusi agar masyarakat faham terhadap keputusan Jenifer Coppen untuk melakukan kremasi ini.
3. *Framing* Kedua media *Online*, yakni SINDOnews.com dan Detik.com sebenarnya menyampaikan yang sama dalam pembedaan pemberitaan ini, namun tentunya memiliki perbedaan yang mana dari kedua media ini pada dasarnya sama-sama menyampaikan pemberitaan terkait kremasi suami dari selebgram Jenifer Coppen. Dari kedua media antara Sindonews.com dan Detik.com mereka memiliki cara pandang dalam menyampaikan model pemberitaan yang dijelaskan oleh rangkaian analisis elemen Robert Entman, yang mana Sindonews.com menayangkan pemberitaan ini dengan solusi walaupun mengandung kontroversi namun ada solusi yang ditawarkan. Sedangkan, Detik.com memicu sekali kontroversi namun tidak menghadirkan solusi dalam berita baru.

1. Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan untuk melanjutkan studi ini dengan melakukan pengumpulan informasi yang lebih mendalam dan menggunakan pendekatan metodologi lainnya. Hal ini diharapkan dapat memperkaya penelitian dan data dalam konteks khusus bidang jurnalistik, terutama untuk penulisan skripsi.

2. Saran Praktis

Dalam menganalisis teks media menggunakan analisis framing hendaknya terlebih dulu melakukan riset dan mengikuti perkembangan secara lebih mendalam terkait apa yang diteliti guna mendapatkan data dan informasi lebih banyak supaya hasil penelitian lebih baik nantinya. Dalam mengkonstruksi sebuah berita hendaknya media tidak hanya mengambil dari satu sisi masalah melainkan harus dari kedua sisi yakni sisi korban dan sisi pelaku agar tidak terjadi kesalah pahaman masyarakat terkait apa yang diberitakan. Bagi seluruh pembaca atau penikmat berita hendaknya tidak hanya mencari dan membaca hanya dari satu sumber saja, melainkan lebih baik lagi jika membaca dari banyak sumber agar terhindar dari hoax atau berita bohong.